

KONSUMSI ROKOK PADA ANAK DI BAWAH UMUR DI TINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM
(Studi di Desa Bengo Kecamatan Bengo Kabupaten Bone)
Consumption Of Cigarettes In Minors Is Observed From The Perspektif Of Islam
(Study In Bengo, Bengo District, Bone Regency).

Sudirman, Agusti Fauziah, Muhasidah, Masdiana,AR, Muhammad Nuralamsyah
(Poltekkes Kemenkes Makassar)
E-mail : andisudi64@gmail.com / 081245924129

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate the review of Islamic consumption of minors in consuming cigarettes in Bengo, Bengo sub-district, Bone district. This type of research uses qualitative research, data collection techniques are observation, interviews and documentation, which then the data is described, analyzed and discussed to answer the problems raised. From the results of this study, it was concluded that the consumption of cigarettes by minors in the village of Bengo, Bengo sub-district of Bone, was carried out every day, children earn money in various ways, one of them by deceiving their parents because of buying school equipment, the types of cigarettes consumed also vary from mediocre cigarettes to expensive cigarettes, the reason they consume cigarettes on average is invited by their friends, out of fifteen cigarette consumers they say that cigarettes have no benefit and they also know the dangers of smoking. Overview of Islamic consumption of cigarette consumption in minors in Bengo, Bengo sub-district, Bone Regency is not by Islamic Perspektif.

Keywords : *Perspective of Islam, Cigarettes, Minors*

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tinjauan Perspektif Islam terhadap anak di bawah umur dalam mengkonsumsi rokok di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa konsumsi rokok pada anak dibawah umur di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone, dilakukan setiap hari, anak-anak memperoleh uang dengan cara bermacam-macam salah satunya dengan cara membohongi orang tuanya dengan alasan membeli peralatan sekolah, jenis rokok yang di konsumsi juga beragam dari rokok yang biasa-biasa saja sampai rokok yang harganya mahal, alasan mereka mengkonsumsi rokok rata-rata diajak teman-temannya, dari lima belas orang pengonsumsi rokok mereka mengatakan bahwa rokok tersebut tidak ada manfaatnya dan mereka juga mengetahui bahaya dari rokok. Tinjauan Perspektif Islam terhadap konsumsi rokok pada anak dibawah umur di desa Bengo kabupaten Bone tidak sesuai dengan perspektif Islam.

Kata kunci : Perspektif Islam, Merokok, Dibawah umur

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya membutuhkan konsumsi untuk bertahan hidup dimana semakin tinggi kebutuhan, konsumsi juga akan bertambah. Konsumsi setiap orang dapat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pendapatan. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi. Bahkan beberapa orang yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya dapat berbeda.

Konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku ekonomi dalam kehidupan manusia. Seseorang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen. Ada dua jenis perilaku konsumen, yaitu perilaku konsumen rasional dan perilaku konsumen irasional. Perilaku konsumen rasional, maksudnya adalah perilaku konsumsi yang dilakukan berdasarkan akal sehat, misalnya mengonsumsi produk yang benar-benar dibutuhkan atau berperilaku konsumsi

sesuai dengan prinsip Islam. Sedangkan perilaku konsumsi irasional maksudnya adalah, perilaku konsumsi yang dilakukan dengan tidak berdasarkan pertimbangan yang baik. Misalnya, membeli karena tertarik pada diskon, membeli karena ikut-ikutan padahal tidak terlalu dibutuhkan, membeli sesuatu melebihi kemampuan, dan lain sebagainya. Islam dalam hal konsumsi melarang suka akan bermewah-mewahan dan melarang sesuatu yang di konsumsi yang tidak ada manfaatnya.

Akan tetapi kebiasaan untuk mengkonsumsi barang-barang yang tidak ada manfaatnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi barang dan jasa salah satunya adalah rokok. Dalam hal ini rokok adalah salah satu *trend* barang yang kini banyak di gemari oleh berbagai kalangan mulai dari orang tua, dewasa hingga anak-anak di bawah umur. Bahkan ada yang berasumsi lebih baik tidak makan dari pada tidak merokok.

Bahaya mengkonsumsi rokok dalam waktu yang lama dan terus menerus ternyata memiliki banyak dampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain, diantaranya dapat menyebabkan sesak napas, gangguan hati, serangan jantung, dan dapat mengakibatkan kanker hingga menyebabkan kematian.

Islam sebagai agama yang memberikan rahmat bagi seluruh alam telah mengatur kehidupan manusia untuk memenuhi segala kebutuhannya termasuk aturan dalam konsumsi. Konsumsi dalam Islam, tidak hanya melihat dari segi pemanfaatannya saja, tetapi meliputi pula kehalalan zat yang dikonsumsi, cara memperoleh dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. "Segala jenis kebutuhan harus baik dan memberikan dampak positif bagi manusia sebagai pemakainya. Konsumsi dalam pandangan Islam bukan semata-mata untuk memenuhi keinginan saja, melainkan sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT dan kemaslahatan (*maslahah*) di dunia dan akhirat.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan kepada anak di bawah umur yang mengkonsumsi rokok yaitu, Andre yang tinggal di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone. Ia mengatakan bahwa dia mengkonsumsi rokok sejak sekoah dasar pada usia 12 tahun. Rokok yang dikonsumsi 6 batang hingga 1 bungkus dalam sehari. Alasan mereka mengkonsumsi rokok karena diajak kawan dan rasa penasaran, dia juga mengatakan dia memperoleh uang untuk membeli rokok dengan cara yang bermacam-macam dan dia juga tidak mengetahui dampak ataupun manfaat dari rokok.⁵ Rasa keingintahuan itulah menyebabkan anak mengkonsumsi berbagai macam jenis rokok. Hal ini terjadi juga karena gaya hidup serta budaya yang mengakibatkan perubahan perilaku konsumsi pada anak. Konsumsi dalam Islam, tidak hanya melihat dari segi pemanfaatannya saja, tetapi meliputi pula kehalalan zat yang dikonsumsi, cara memperoleh dan dampaknya terhadap kehidupan manusia.

Dalam Islam sudah dijelaskan bahwasannya mengkonsumsi harus halal, bermanfaat dan baik (*thayyib*). Konsumsi dalam pandangan Islam bukan semata-mata untuk memenuhi keinginan saja, melainkan sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT dan kemaslahatan (*maslahah*) di dunia dan akhirat.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui konsumsi rokok menurut perspektif islam pada anak di bawah umur di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone dan untuk mengetahui tinjauan Perspektif Islam terhadap anak di bawah umur dalam mengkonsumsi rokok di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana peneliti fokus pada

pengamatan yang mendalam dengan jenis penelitian studi kasus.

Desain penelitian yaitu desain perspektif (pengambilan data yang dicari adalah data yang sudah lama terjadi) penyebab dari masalah sekarang yang berfokus pada masalah anak merokok, dimana peneliti membuat keseluruhan gambaran yang kompleks dengan menganalisa kata, melaporkan pendapat informan secara mendetail secara alami.

Tempat dan waktu dilaksanakan di Kabupaten Bone Kecamatan Bengo Desa Bengo, mulai dari bulan Februari s.d September 2023

Jumlah dan cara pengambilan sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah remaja yang menetap di Desa Bengo dimana subjek penelitian adalah remaja dengan usia antara 10 – 15 tahun. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu memilih anak remaja laki laki yang telah merokok dengan jumlah sampel 13 remaja dari 47 jumlah remja sesuai kriteria inklusi yang ada di desa Bengo.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan informasi yang di dapat dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberi informasi kepada peneliti tentang gambaran konsumsi rokok yang terjadi di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone dapat di paparkan sebagai berikut:

Pertama wawancara dengan Irfan.G adalah seorang anak yang masih berumur 14 tahun yang merupakan seorang pengkonsumsi rokok di desa Bengo dengan pertanyaan peneliti : " kapan mulai mengonsumsi rokok ? Jawabnya" iye kira-kira sudah 3 tahun yang lalu kapang", Peneliti : kira-kira kelas berapa SD itu dek"? Jawabnya" iyeye kira kira sy kelas 5 SD". Jadi Irfan G ini mengkonsumsi rokok sudah 3 tahun sejak dia masih kelas 5 sekolah dasar sampai sekarang, untuk mengkonsumsi rokok itu sendiri ia mendapatkannya dengan cara membeli rokok diwarung dengan menyisahkan uang jajannya dan mengambil rokok diwarung milik ibunya jika uang jajannya telah habis tapi tanpa sepengetahuan ibunya, jenis rokok yang sering ia konsumsi juga bermacam-macam salah satunya adalah topas, jika sedang tidak punya uang ia mengambil rokok marlboro diwarung milik ibunya untuk ia konsumsi, adapun jenis rokok yang ia beli itu bermacam-macam tergantung kondisi keuangannya kadang ia membeli rokok toppas seharga 10.000 kadang 15.000, adapun alasan irfan mengkonsumsi rokok itu karena awal nya melihat teman dan ketika dia sering gabung dengan temannya dia ditawarkan untuk mencoba rokok, awalnya dia menolak namun karena sering ngmpul dengan temannya jadi lama-kelamaan juga mengikuti, dia merokok dalam sehari itu tidak menentu karena melihat kondisi rokok yang ada. Yang dirasakan

setelah merokok ialah merasa puas dan merasa lebih keren. Orang tuanya pun belum mengetahui kalau dia telah merokok.

Yang kedua wawancara dengan Dedi yang berusia 14 tahun dengan pertanyaan yang sama, dia menjawab dirinya mengkonsumsi rokok sudah 2 tahun, sejak kelas 6 sekolah dasar sampai sekarang kelas 2 sekeolah menengah pertama (SMP), adapun cara ia memperoleh uang untuk mengkonsumsi rokok ialah dengan cara bekerja membantu orang tua motong karet dan menyisikan uang jajanya, jenis rokok yang sering dia beli ialah jenis rokok sampurna, adapun alasan nya mulai merokok adalah keinginan dari dirinya nya sendiri, tetapi walaupun demikian dia tidak mau mencuri, dalam sehari ia mengkonsumsi rokok sebanyak 4 batang samapi 5 batang, yang ia ketahui bahaya dari merokok adalah kanker karena itu sudah ad di kotak rokok dan iklan-iklan di tv, jenis rokok yang biasa dia beli rokok sampoerna dan dia biasa membeli tiga batang seharga lima ribu rupiah, orang tua diapun mengetahui kalau dia merokok namun orang tuanya hanya mengatakan merokok boleh asal cari uang sendiri dan jangan mencuri.

Ketiga, wawancara dengan Putra berusia 16 tahun, mengkonsumsi rokok sudah 4 tahun dimulai sejak masuk SMP sampai sekarang kelas 1 SMA, dia mendapatkan uang untuk mengkonsumsi rokok dengan cara menyisikan uang jajan, kadang kalau uang jajan sudah habis dia meminjam uang teman nya sampai hari rabu baru dia ganti uang temannya, adapun jenis rokok yang sering ia konsumsi adalah rokok magnum, alasan dia merokok awalnya hanya penasaran dan cuma ingin tahu rasanya namun lama kelamaan menjadi candu. Rokok yang dia konsumsi itu sebanyak enam batang dalam sehari namun ketika ada uang itu bisa lebih dari enam batang. Dan menurut dia bahaya rokok yang pernah ia baca adalah serangan jantung, dan juga ketika membuang bekas rokok sembarangan itu juga bisa menyebabkan masalah yang lain. kemudian dia juga mengatakan kalau orang tuanya tidak mengetahui kalau dia telah merokok. Harga rokok yang sering ia konsumsi seharga Rp17.000.

Keempat, wawancara dengan Oki berusia 15 tahun, mengkonsumsi rokok sudah 2 tahun sejak kelas enam sekolah dasar sampai saat ini kelas dua SMP, adapunn cara dia memperoleh uang untuk mengkonsumsi rokok adalah dengan cara menyisihkan uang jajannya dan meminta uang dengan orang tua dengan alasan untuk membeli buku untuk keperluan sekolah, adapun jenis rokok yang sering ia konsumsi adalah rokok topas. Adapun alasan dia mengkonsumsi rokok karena awalnya dia di kasih temannya yang ingin mencoba-coba, mengkonsumsi rokok dalam sehari ialah sebanyak lima batang. Dia mengetahui bahaya merokok selain serangan jantung ialah sesak napas. Orang tuanya pun belum mengetahui kalau dia merokok karena dia

merokok masih sembunyi-sembunyi, adapun harga rokok yang seriang dia beli itu bermacam-macam tergantung dengan jenis rokok nya.

Wawancara dengan Mezi yang berusia 15 tahun dengan pertanyaan yang sama, dia menjawab dirinya mengkonsumsi rokok sudah 3 tahun, sejak kelas 1 sekolah menengah pertama sampai sekarang kelas 3 sekeolah menengah pertama (SMP), adapun cara ia memperoleh uang untuk mengkonsumsi rokok ialah dengan cara bekerja mengangkat sawit dan menyisikan uang jajanya, jenis rokok yang sering dia beli ialah jenis rokok sampurna, adapun alasan nya mulai merokok adalah karena diajak kawan dan melihat kawan-kawan sekolah, dalam sehari ia mengkonsumsi rokok sebanyak 4 batang samapi 5 batang, yang ia ketahui bahaya dari merokok adalah kanker karena itu sudah ad di kotak rokok dan iklan-iklan di tv, dan dia juga mengatakan sebenarnya ia merasa tidak ada manfaatnya merokok, jenis rokok yang biasa dia konsumsi rokok sampoerna dan dia biasa membeli tiga batang seharga lima ribu rupiah, orang tua diapun belum mengetahui kalau dia merokok

Kelima, Hasil wawancara dengan Andri berusia 12 tahun, saudara andri mengatakan dia mengkonsumsi rokok sudah sejak 6 bulan yang lalu, adapun cara ia memperoleh uang untuk mengkonsumsi rokok ialah dengan cara menyimpan uang jajaj yang di kasih orang tuanya. Ketila uang jajan nya habis dia mendapatkan rokok dari temannya, Adapun jenis rokok yang ia konsumsi bermacam-macam merk sesuai dengan kondisi uang yang ia punya, adapun alasan ia mengkonsumsi rokok karena sering diejek temannya, semajak itulah dia mulai mencoba rokok, dia mengkonsumsi rokok dalam sehari sebanyak 3 batang, ia juga mengatakan yang ia tau tentang bahaya rokok serangan jantung. Orang tuanya belum mengetahui kalau dia merokok namun dia mengatakan kalau orang tuanya tau dia pasti akan di marahi oleh orang tuanya. Harga rokok yang sering ia konsumsi perhari cuma 3000 karena dia hanya memberi rokok perbatang.

Wawancara pertanyaan yang sama juga di jawab oleh Andre berusia 15 tahun, dia mengatakan kalau dia mengkonsumsi rokok sudah 5 tahun dari umur 10 tahun sampai sekarang, dia memperoleh uang untuk mengkonsumsi rokok dengan cara meminta kepada orang tuanya dengan alasan untuk membeli bensin motor dan membeli keperluan untuk sekolah, jenis rokok yang sering dia konsumsi adalah rokok magnum namun jika uang nya tidak mencukupi ia hanya mengkonsumsi rokok topas, alasan dia mengkonsumsi rokok karena melihat orang-arang yang lebih dewasa disitu awalnya dia hanya ingin tahu bagaimana rasanya namun setelah beberapa kali mencobanya membuat dia ketagihan, yang dia tau bahaya rokok itu dapat mengganggu jantung. Orang tuanya belum mengetahui kalau dia telah

mengonsumsi rokok. Dan harga rokok yang sering dia konsumsi tergantung berapa batang rokok yang ia beli.

Wawancara dengan Jihan berusia 13 tahun, sudah mengonsumsi rokok selama satu tahun, untuk mengonsumsi rokok Jihan memperoleh uang dengan cara mintak sama orang tua dan menyisihkan uang jajan nya, ketika uang jajan sudah habis di diberi rokok setengah batang oleh teman-temannya, adapun alasan dia merokok karena ditawar sama teman-temannya yang kemudian sampai saat ini jadi ikut-ikutan sama teman-temannya. Jihan mengatakan dalam sehari dia mengonsumsi rokok paling banyak tiga batang, adapun bahaya rokok yang ia ketahui ialah bisa mengganggu pernapasan dan mengganggu orang di sekitarnya. orang tuanya juga sudah mengetahui kalau ia sudah mengonsumsi rokok namun orang tuanya hanya memberi pesan, dan harga rokok yang sering dia konsumsi cuma 3000 perhari itupun kadang-kadang 3000 sehari.

Wawancara dengan Roki berusia 16 tahun, mengonsumsi rokok selama 3 tahun dimulai sejak kelas dua SMP sampai sekarang, dia mendapat uang untuk merokok dengan cara mintak dan menyisihkan uang jajan, kadang juga ikut berkerja, adapun jenis rokok yang sering ia beli adalah jenis rokok magnum, alasan mengonsumsi rokok ialah karena diajak kawan dan penasaran, mengonsumsi rokok dalam sehari kadang cuma 3 batang kalau hari biasanya beli perbungkus. Yang ia tau bahaya dari rokok bisa menyebabkan kanker dan dampak lain asapnya juga bisa mengganggu orang di sekitar. Orang tuanya belum mengetahui kalau dia telah merokok, adapun harga rokok yang sering dia konsumsi 4 batang 6000 namun ketika rabu dia bisa membeli rokok dengan harga 17.000.

Wawancara dengan Aldo berusia 14 tahun, dia mengatakan bahwa dia telah merokok sejak dua tahun yang lalu, untuk mengonsumsi rokok itu sendiri ia mendapatkan uang dengan cara kerja sendiri seperti membantu orang tuanya memanen sawit ketika hari libur, dan menyisihkan uang jajan sekolah. Jenis rokok yang dia konsumsi adalah rokok topas kadang juga pernah beli rokok umild. Adapun alasan dia merokok karena diajak kawan dan dikasih rokok langsung. Yang ia tau dampak rokok itu banyak salah satunya ialah bisa membuat serangan jantung, kebakaran ketika membuang bekas rokok sembarangan dan dia juga mengatakan sebenarnya tidak ada manfaat yang ia rasakan ketika merokok namun ia merokok hanya sebatas keinginan dan bukan kebutuhan. Dalam sehari mengonsumsi rokok sebanyak empat kali kadang cuma tiga kali. Orang tuanya belum mengetahui kalau dia telah merokok, Aldo juga mengatakan harga rokok yang sering ia konsumsi 4 batang 7000.

Selanjutnya wawancara dengan Rama berusia 15 tahun yang merupakan salah satu

pengonsumsi rokok di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone, sudah merokok selama 3 tahun, cara memperoleh uang untuk merokok dengan cara menyisahkan uang jajannya dan bekerja seperti membantu mengangkat sawit, jenis rokok yang ia konsumsi adalah rokok class mild, dan rokok topas jika kondisi uang tinggal sedikit, adapun alasan dia mengonsumsi rokok adalah karena melihat kawan dan sering di kasih rokok sama temannya, ia mengetahui kalau bahaya rokok itu tidak hanya untuk dirinya sendiri tapi juga bisa berdampak kepada orang lain. Rama juga mengatakan kalau orang tuanya belum mengetahui kalau dirinya sudah merokok, karena dia merokok masih sembunyi-sembunyi, jika dia ingin merokok dia mencari tempat yang aman yang tidak diketahui oleh orang tuanya, kalau orang tuanya tahu, dia takut di marah oleh orang tuanya, itula dia merokok sembunyi-sembunyi dan mencari tempat merokok yang tidak di ketahui oleh orang tuanya. Harga rokok yang dia beli itu tergantung pada jenis rokok yang ia konsumsi namu bianya dia sering mengonsumsi rokok class mild dengan harga 3 batang 5000.

Wawancara dengan Anggi adalah seorang anak yang masih berumur 16 tahun yang merupakan salah satu anak di bawah umur yang mengonsumsi rokok di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone, dia mengonsumsi rokok sudah 3 tahun sejak dia masih kelas 2 sekolah menengah pertama sampai sekarang, untuk mengonsumsi rokok itu sendiri ia mendapatkannya dengan cara membeli rokok diwarung dengan menyisahkan uang jajannya, jenis rokok yang sering ia konsumsi juga bermacam-macam salah satunya adalah topas, jika sedang tidak punya uang ia minjam uang temannya namun ia jugapernah menjual ayam milik neneknya untuk ia konsumsi, adapun jenis rokok yang ia beli itu bermacam-macam tergantung kondisi keuangannya kadang ia membeli rokok toppas seharga 10.000 kadang 16.000, adapun alasan Anggi mengonsumsi rokok itu karena awalnya melihat teman dan ketika dia sering gabung dengan temannya dia ditawarkan untuk mencoba rokok, awalnya dia menolak namun karena sering ngumpul dengan temannya jadi lama-kelamaan juga mengikuti, dia merokok dalam sehari itu tidak menentu karena melihat kondisi rokok yang ada. Yang dirasakan setelah merokok ialah merasa puas dan merasa lebih keren. Orang tuanya pun sudah mengetahui kalau dia telah merokok.

Wawancara dengan Rezki berusia 14 tahun, dia mengatakan bahwa dia telah merokok sejak satu setengah tahun yang lalu, untuk mengonsumsi rokok itu sendiri ia mendapatkan uang dengan cara kerja sendiri seperti membantu orang tuanya memotong karet ketika hari libur, dan menyisihkan uang jajan sekolah. Jenis rokok yang dia konsumsi adalah rokok topas kadang juga pernah beli rokok umild. Adapun alasan dia merokok karena diajak kawan dan dikasih

rokok langsung. Yang ia tahu dampak rokok itu banyak salah satunya ialah bisa membuat serangan jantung, kebakaran ketika membuang bekas rokok sembarangan. Dalam sehari mengkonsumsi rokok sebanyak empat kali kadang cuma tiga kali. Orang tuanya belum mengetahui kalau dia telah merokok, Rezki juga mengatakan harga rokok yang sering ia konsumsi 3 batang 5000.

Rezi berusia 12 tahun, dia mulai merokok satu tahun yang lalu sejak orang tuanya bercerai, adapun cara dia memperoleh uang untuk mengkonsumsi rokok ialah dengan cara meminta kepada orang tuanya dengan alasan untuk acara kegiatan sekolah adapun jenis rokok yang sering ia beli adalah rokok topas, dalam sehari dia hanya mengkonsumsi rokok sebanyak dua batang. Yang ia tahu bahaya rokok ialah serangan jantung. orang tuanya tidak mengetahui kalau dirinya telah merokok. Adapun harga rokok yang sering ia konsumsi tiap hari hanyalah 2000- 3000 perhari kare ia hanya membeli perbatang.

Selanjutnya wawancara dengan Jefri berusia 13 tahun yang merupakan salah satu pengonsumsi rokok di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone, sudah merokok selama 2 tahun, cara memperoleh uang untuk merokok dengan cara menyisahkan uang jajannya dan bekerja membantu pamannya mengangkat sawit, jenis rokok yang ia konsumsi adalah rokok magnum, dan rokok topas jika kondisi uang tinggal sedikit, adapun alasan dia mengkonsumsi rokok adalah karena ditawari dan diajak temannya, ia mengetahui kalau bahaya rokok itu tidak hanya untuk dirinya sendiri tapi juga bisa berdampak kepada orang lain, dan manfaat dari rokok yang ia rasakan juga tidak ada. Jefri juga mengatakan kalau orang tuanya belum mengetahui kalau dirinya sudah merokok, karena dia dan orang tuanya tinggal di tempat yang berbeda, kalau orang tuanya tahu, dia takut di marah oleh orang tuanya. Harga rokok yang dia beli itu tergantung pada jenis rokok yang ia konsumsi namun biasanya dia sering mengkonsumsi rokok magnum dengan harga 17.000 satu bungkus.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anak-anak yang menjadi pengonsumsi rokok di desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone, dapat dipahami bahwa anak-anak mengkonsumsi rokok setiap hari dan mereka merokok sudah 1 samapai 4 tahun, cara mereka memperoleh uang untuk mengkonsumsi rokok juga bermacam-macam ada yang menyisikan uang jajan nya, ada yang berkerja, ada yang menjual ayam neneknya, dan ada pulah yang membohongi orang tuanya dengan berbagai alasan salah satu alasan nya ialah dengan mengatkan membeli keperluan sekolah. Adapun jenis rokok yang dikonsumsi mereka juga bermacam-macam dari harga rokok yang biasa- biasa saja

sampai dengan harga rokok yang mahal seperti rokok topas sampai rokok marlboro. Mereka juga mengungkapkan kalau mereka mengkonsumsi rokok dengan alasan bermacam-macam ada yang ingin merokok dari dirinya sendiri, ada yang melihat kawan, ada yang diajak kawan, ada yang ingin sekedar mencoba, ada yang penasaran, dan ada pulah yang merokok karena di ejek temannya, tapi dari 15 orang itu rata- rata mengatakan terpengaruh oleh kawan-kawannya. Mereka mengkonsumsi rokok dalam sehari juga bermacam-macam ada yang dua kali sehari, ada yang tiga kali, empat kali, lima kali dan ada pulah yang sampai enam kali sehari perbedaan itu dikarenakan kondisi rokok yang mereka miliki berbedah-bedah, dari 15 orang pengonsumsi rokok mereka mengetahui akan bahaya dari rokok. orang tua mereka rata-rata tidak mengetahui kalau anak mereka telah mengkonsumsi rokok selama beberapa tahun ini.

Hasil penelitian ini sangat bertentangan dengan teori dalam tinjauan perspektif islam terhadap anak di bawah umur dalam mengkonsumsi rokok yaitu menurut sabda Nabi Muhammad SAW menguraikan bahwa prinsip mengonsumsi makanan harus harus makanan yang halan dan menyehatkan. Merok ini adalah perilaku konsumsi untuk menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Islam mengajarkan manusia mengkonsumsi apa saja didunia ini sepanjang batas-batas halal, ada manfaat, dan baik (*thayibah*). Berkah akan diperoleh ketika mengkonsumsi barang yang halal, yang ada manfaat, dan baik (*thoyyib*) jika itu semua sudah terepenuhi tentu saja itu akan memperoleh pahala. Dalam konsumsi, tidak hanya melihat sesuatu dari segi manfaatnya saja tetapi melihat kehalalan zat yang dikonsumsi, cara memperoleh dan dampak terhadap kehidupan manusia. Islam juga mengajarkan agar dalam mengeluarkan (membelanjakan) harta tidak berlebihan, dan barang yang dikonsumsi juga harus mempunyai manfaat.

Ketika mengkonsumsi harta secara berlebih-lebihan dan tidak mengandung manfaat maka akan menimbulkan dampak negatif baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Namun pada kenyataan dilapangan barang yang anak konsumsi tidak mempunyai manfaat. Dan mereka memperoleh barang yang ia inginkan juga dengan cara bermacam-macam salah satu nya dengan cara membohongi orang tua mereka. Sedangkan di dalam Perspektif Islam tidak hanya melihat segi manfaatnya saja tetapi juga harus melihat bagaimana cara memperoleh dan dampak barang yang dikonsumsi terhadap kehidupan manusia. Ketika mereka mengkonsumsi barang yang tidak ada manfaatnya dan cara memperoleh barang tersebut dengan cara yang salah atau tidak baik itu menunjukkan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan konsumsi Islam.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

perilaku konsumsi ialah faktor lingkungan eksternal dan faktor-faktor lingkungan internal. Faktor lingkungan eksternal adalah faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang berasal dari luar diri konsumen. Hal ini sangat berpengaruh disebabkan manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya sehingga dapat mempengaruhi perilakunya. Faktor eksternal yang dipengaruhi oleh konsumen adalah faktor kebudayaan, sosial, pribadi. faktor-faktor tersebut didalamnya terdapat Budaya, kelas sosial, kelompok acuan, keluarga, usia, keadaan ekonomi, gaya hidup dan kepribadian. Sedangkan faktor lingkungan internal adalah faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang berasal dari dalam diri konsumen itu sendiri. Faktor internal itu sendiri terbagi menjadi faktor psikologis. Yang terdapat dalam faktor psikologis adalah motivasi, sikap, persepsi, pembelajaran. Namun pada kenyataan di lapangan 10 orang dari 15 orang yang di wawancarai mengatakan bahwa mereka mengkonsumsi rokok karena di ajak kawan, dan terpengaruh lingkungan. Hal demikian termasuk ke dalam faktor lingkungan eksternal karena faktor lingkungan eksternal adalah faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang berasal dari luar diri konsumen..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang telah dilakukan tentang konsumsi rokok dapat disimpulkan sebagai berikut : Tinjauan Perspektif Islam terhadap konsumsi rokok pada anak dibawah umur tidak sesuai dengan teori Perspektif Islam karena dalam mengkonsumsi rokok tidak ada manfaatnya dan dapat mendatangkan mudorot bagi tubuh anak-anak, yaitu anak dapat terganggu kesehatannya, sehingga cita cita tidak dapat terwujud dan masa depan bangsa. Selain itu dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Abrar. *Analisis Pola Perilaku Konsumsi Dan Perilaku Berzakat Rumah Tangga Muslim Pada Bulan Ramadhan*. (Studi Kasus Di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang). Penelitian. 2017.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Peneliiian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:RinekaCipta. 2006.
- Bungin Burhan. *Analisis Data Dan Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Chaudhry Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2012.
- Dinas Kesehatan Propinsi Banten. *Pengertian Rokok Dan Akibatnya*. (Dinkes Banten. 2017) <https://dinkes.bantenprov.go.id/Read/Berita/488/Pengertian-Merokok-Dan-Akibatnya.Html>. Diakses Tgl 6 Oktober 2019. Pukul 21:21.
- Departemen Agama R.I. *Mushaf Al-Quran Dan Terjemah*. Jakarta: Al- Huda Kelompok Gemalmsani. 2013.
- Fauzi. Ika Yunia Dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Perseptif Muqashid Al-Syaria*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. (Bandung: Cv. Pusaka Setia 2014.
- Ghofur, Abdud. *Pengantar Ekonomi Islam*. Depok: Rajawali Pers. 2017.

mengakibatkan perilaku menyimpang pada anak yaitu apabila anak sudah kecanduan, maka anak bisa mencuri uang atau mencuri rokok, di Desa Bengo Kecamatan Bengo kabupaten Bone

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti ingin menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi penkonsumsi rokok dan pihak-pihak lainnya, adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengkonsumsi rokok jadilah pengkonsumsi yang pandai memilih sesuatu yang bermanfaat terutama bagi diri sendiri dan orang lain, diharapkan juga dapat memahami bagaimana konsumsi dalam Islam sehingga tidak ada lagi anak-anak di bawah umur yang mengkonsumsi rokok khususnya di desa Bengo kabupaten Bone.
2. Bagi orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat melakukan pengawasan secara aktif sehingga dapat mengurangi jumlah anak yang mengkonsumsi rokok khususnya di desa Bengo kabupaten Bone.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penelitian ini, kami tim peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bapak Direktur ,Ketua Jurusan dan Kepala unit Laboratorium Poltekkes Kemenkes Makassar atas kesempatan dan motivasi kepada tim peneliti. Demikian pula kepada aparat pemerintah Kabupaten Bone khususnya Kepala Kecamatan Bengo dan Kepala Desa Bengo beserta masyarakat nya dalam peran sertanya yang kooperatif dan luarbiasa sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan

- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama. 2012.
- Hasan. Aedy. *Teori Dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Persefektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Husnaini. Consumption Behavior Of Muslim Students On Halal Food In Yogyakarta Indonesia. *Internasional Journal Of Islamic Economics*. Vol 3, No 2 Tahun 2015.
- Idri. *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenadamedia Group 2015.
- Mangkunegara Anwar Prabu. *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Pt Rafika Aditama. 2009
- Mulyadi Nitisusastro. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. (Bandung : Alfabeta. 2013.
- Nurohman Dede. *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Pengertian Konsumsi: Ciri-Ciri, Tujuan, Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi
<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-konsumsi.html> Pada Hari Kamis. Tanggal 23 Februari 2020. Pukul 19:17 Wib.
- Putriani Yolanda Hani Dan Atina Shofawati. Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas. *Jurnal Jestt*. Vol. 2 No. 7 Juli 2015.
- Rif'an Ahmad Rifa'i. *Rokok Haram*. Jakarta: Republika. 2010
- Sa'ad, Marthon Said. *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Pt Bestari Buana Murni. 2007.
- Sangadhji, Sopia. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010. Sarwono. *Analisis Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Inovasi Pertanian. Vol 8 No 1. Tahun 2009.
- Setiadi Iwan. *Perilaku Konsumsi Dalam Pembelian Tas Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) lain Bengkulu (Studi Pada Mahasiswi Ekonomi Dan Bisnis Islam Semester V Tahun Ajaran 2016/2017)*. lain Bengkulu, 2017.
- Sholekah Aminatus. *Pengaruh Pemahaman Pola Konsumsi Islami Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswi lain Metro (Studi Kasus Pada Jurusan Ekonomi Syariah)*. Penelitian. 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sutopo, Aries Hadi. *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan Nuiv*: Jakarta Kencana. 2010.
- Tanjung, Hendri., Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Grama Publisin. 2010.
- Wahyuni, Florentina R, *Kontroversi 101 Mitos Kesehatan*. Jakarta: Penebar Plus. 2012.
- Vinna Sri Yunarti. *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia. 2015